

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat diukur dari jumlah warga miskin yang ada di Daerah Sarang. Keragaman potensi alam, wisata, budaya dimiliki Daerah Sarang. Keramahmatan masyarakat serta banyaknya kiai membuat banyak orang tertarik untuk menuntut ilmu di Sarang. Banyaknya pondok pesantren membuat Daerah Sarang menjadi padat penduduk. Mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari data warga miskin di wilayah Sarang. Permasalahan kemiskinan suatu daerah ditandai banyaknya pengangguran. Pengangguran disebabkan banyak faktor-faktor salah satunya kurang sadarnya terhadap potensi yang ada disekitar tempat tinggal. Mayoritas penduduk Sarang bermata pencaharian sebagai nelayan dan berdagang. Banyaknya pedagang di Sarang menjadikan kebutuhan masyarakat dan santri yang mondok terpenuhi. Pembangunan ekonomi dengan banyaknya tingkat pertumbuhan produk UMKM (usaha mikro kecil menengah) membuka peluang untuk masyarakat kecil menengah.

Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan untuk mengetahui potensi yang ada di desa baik berupa SDM (Sumber Daya Manusia), dan SDA (Sumber Daya Alam). Pemerintah daerah dapat bekerjasama dengan semua pihak untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan karena masyarakat tidak hanya menjadi subjek dari pemberdayaan tetapi sekaligus menjadi objek. Pandemi Covid-19 sangat membawa dampak bagi perekonomian serta perubahan zaman. Berkembang zaman semakin maju, semua pekerjaan bisa dilakukan secara *online*. Masyarakat dianjurkan untuk berkegiatan tetap didalam rumah pada masa pandemi Covid-19.

Teknologi yang semakin pesat dapat memudahkan masyarakat untuk beraktivitas menggunakan teknologi mulai dari jasa jual beli makanan/minuman, pengantar barang, pembelian pulsa, jasa *delivery* makanan/minuman, bahkan ojek/transportasi *online*. Pemanfaatan teknologi dapat

memudahkan masyarakat untuk berkegiatan di masa pandemi. Masa pandemi masyarakat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah. Teknologi hadir untuk memudahkan masyarakat hanya dengan menggunakan *handphone* mulai dari belajar, bekerja, berbelanja, bermain.

Pengembangan bertujuan untuk mengelola potensi desa secara bijak, berkelanjutan dalam merealisasikannya melalui pemberdayaan masyarakat. Potensi alam di desa harus digali, dikembangkan, dan dimanfaatkan semaksimal mungkin. Islam mengajarkan bahwa kita dapat menggunakan kekayaan alam, seni budaya, tradisi dikelola dengan bijak sesuai dengan agama. Pemanfaatan dengan bijak menjadi modal dasar untuk pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan zaman melalui media sosial.

Pemberdayaan masyarakat akan memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, kemiskinan serta dapat melindungi lingkungan.¹ Mengembangkan keterampilan dapat mendukung perekonomian keluarga yang masih minim serta mengelola organisasi dalam menangani gerakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan kesibukan rumah tangga yang belum teratur. Selain banyak anggota karang taruna yang belum memahami cara pengelolaan untuk menumbuhkan potensi dan mengatasi kendala dalam mengembangkan mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah, sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu program usaha untuk peningkatan usaha dengan cara melibatkan masyarakat, khususnya di Sarang. Program gerakan UMKM *go online* melalui Aplikasi Sarjek yang dibentuk tujuan utamanya yaitu peningkatan ekonomi di Sarang sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Sarang. Suatu program dikatakan efektif apabila program yang dibuat tepat sasaran dan berdampak positif. Kegiatan jual beli tidak lepas dari kebutuhan manusia.

Islam tidak mengharamkan jual beli, dengan tidak adanya unsur riba, monopoli dan penipuan diperbolehkan

¹“Tafsir Surat Al-Baqarah (2) Ayat 29” , Risalah Muslim, Diakses Pada 24 April 2021. <http://risalahmuslim.id/quran/baqoroh/2-29/>.

untuk melakukan bisnis melalui *online*. Kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan seperti sandang, pangan, papan, dll. Allah Swt telah menghalalkan jual beli yang sesuai dengan ketentuan syariat, Dalil Al-Qur'an Surat Al- Baqarah ayat 275.

 وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya :..Dan Allah telah menghalalkan praktek jual beli dan mengharamkan riba.. (Q.S Al- Baqarah:275).²

Jual beli bisa halal jika pembelian dan pedagang rela sama rela (tidak ada yang dirugikan). Berjualan online memiliki banyak dampak positif karena dengan berjualan online dapat memudahkan membeli/menjual barang. Berjualan online menurut syariah Islam harus memenuhi syarat, diantaranya tidak ada kecurangan dalam jual beli seperti monopoli dan penipuan, kesepakatan antara dua pihak (penjualan dan pembeli), adanya kontrol (saksi atau aturan hukum).

Rasulullah SAW telah berdagang ikut pamannya Abu Thalib sejak usia kecil. Rasulullah SAW berdagang sesuai syariat islam yaitu dengan cara berdagang *lillahitaala*, jujur tidak merugikan orang lain, berjualan dengan kualitas barang bagus, mengambil keuntungan sewajarnya, tidak memberikan janji-janji yang berlebihan kepada pembeli, menjual barang yang sudah *ready* dijual, saling menguntungkan (penjual dan pembeli), tidak melakukan penipuan, tidak menjual/membeli barang dengan tujuan menimbun barang, ramah kepada pembeli, tidak menjelek-jelekkan barang dagangan orang lain dengan cara berkomentar tidak sesuai realita barang yang diorder/pesan, memberi upah kepada karyawan tepat waktu.

Seluruh dunia sedang dihadapkan pandemi Covid-19 tidak terkecuali Daerah Sarang yang ikut terdampak dari pandemic Covid-19. Kebijakan Pemerintah pusat yang menghimbau warganya untuk tetap beraktivitas di dalam rumah mulai dari belajar, bekerja bahkan dan mengerjakan

²Al-Qur'an Al-Baqarah Ayat 275, Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok) (Kudus:Menara Kudus,2006),

semua pekerjaan di rumah. Hal ini memengaruhi stabilitas ekonomi masyarakat baik ekonomi *mikro dan makro* termasuk pula UMKM.

Dampak Covid-19 dirasakan oleh semua masyarakat di dunia, menjadikan ekonomi menurun drastis. Sejak pandemi Covid-19 masuk Indonesia pada Maret tercatat *omset* UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) turun sebesar 75%. Mendorong para pelaku ekonomi untuk berinovasi agar ekonomi tetap berjalan dengan tetap mematuhi peraturan Pemerintah. Mempertahankan usahanya di masa pandemi dengan memaksimalkan teknologi digital, dapat menjadi solusi bagi pelaku usaha. Pemanfaatan teknologi digital bukan hal baru yang dilakukan oleh pelaku usaha, banyak usaha-usaha kecil yang sudah memasarkan produk dagangan mempromosikan melalui media sosial.

Perkembangan zaman dapat dimanfaatkan secara maksimal salah satunya dengan memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di era digital dengan memberdayakan masyarakat di Sarang. UMKM *go online* memengaruhi promosi pedagang melalui media sosial agar mudah dijangkau dan cepat tersebar melalui iklan. Sekarang wilayah Sarang sudah mempunyai Aplikasi jualan *online* yang bernama Sarjek (Sarang Ojek) untuk mempermudah masyarakat dan UMKM berjualan/membeli dalam satu Aplikasi. Peningkatan ekonomi masyarakat di tengah pandemi, membuat produk dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Upaya yang dilakukan masyarakat secara terpadu dilakukan agar dapat mencakup berbagai aspek kehidupan yang kompleks untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Pendapatan masyarakat dapat tetap bertahan dengan cara berkreasi/inovasi sehingga produk yang diproduksi pedagang dapat laris di pasaran. Strategi yang digunakan masyarakat Daerah Sarang agar ekonomi masyarakat Sarang tetap stabil yaitu dengan cara membuat Aplikasi jual beli *online* yang diberi nama Sarjek.

Masa pandemi penghasilan masyarakat menurun drastis tapi tidak berlaku pada wilayah Sarang, UMKM disana meningkat signifikan karena adanya Aplikasi jualan online Sarjek dengan memanfaatkan teknologi kaum muda berkreasi

membuat Aplikasi jualan online. Masyarakat merasa terbantu serta memudahkan Pengaruh konsumen dan produsen sehingga memudahkan untuk membeli barang, berjualan, ojek online, kurir barang.

Pada akhir tahun 2020, Sarjek (Sarang Ojek) hadir untuk pemberdayaan masyarakat untuk melakukan jual beli melalui satu Aplikasi Sarjek yang memuat banyak sekali pedagang sekitar 1976, yang wilayah jualanya berada di Sarang, Kragan dan Bulu Bancar. Sarjek tidak hanya menyediakan lapak dagangan online tetapi juga dapat membuka lapangan pekerjaan di Sarang, untuk menjadi kurir barang, ojek *online*, jual pulsa *online* dll. Sejak diluncurkan pada bulan Oktober 2020 masyarakat yang ikut bergabung di Sarjek yang ikut berjualan *online*. Melejitnya *tren* belanja *online* selama pandemi Covid-19 diyakini dapat meningkatkan jumlah pendapatan yang ikut berjualan UMKM *go online*.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan riset mengenai **"Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Islam terhadap Gerakan UMKM Go Online Sarjek di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang 2022"**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diartikan sebagai pertanyaan mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti atas dasar identifikasi masalah. Setelah memaparkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam studi ini, yaitu : “Bagaimana Pengaruh pemberdayaan masyarakat Islam terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah agar dapat mendeskriptifkan keadaan Pengaruh pemberdayaan masyarakat Islam terhadap gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang 2022. Menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam, meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara pemberdayaan usaha masyarakat baik usaha *mikro/makro* serta mengembangkan produk khas dari Sarang seperti bubur petis,

rujak petis, krupuk cumi, *seafood* sehingga dapat menciptakan pasar untuk memasarkan produk UMKM Desa Sarang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam Pengaruh pemberdayaan masyarakat. Bagi masyarakat dapat berinovasi dalam memasarkan produk-produk yang diproduksi melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* di Kecamatan Sarang, Kabupaten Rembang. Selain itu juga menjadi nilai tambah khasanah pengetahuan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Sarang, Rembang. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan sumbangan pemikiran mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan UMKM *go online Sarjek*, sebagai bahan bacaan yang diharap dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi masyarakat, pedagang, lembaga masyarakat, Pemerintah serta pihak yang bersangkutan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui gerakan UMKM *go online Sarjek* di Sarang, Rembang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti susun terbagi menjadi lima bab yang saling berkorelasi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang telah difokuskan oleh peneliti. Maka dari itu pada bagian awal dimulai dari halaman judul, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab Latin, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi. Adapun bagian isi terdiri dari lima bab antara bab satu dengan bab lain saling berPengaruh karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kerangka teori memaparkan teori tentang pemberdayaan masyarakat. Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu berupa kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis tulis diantaranya deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti memaparkan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti. *Setting* penelitian berupa lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Kemudian berisi subjek penelitian yang berlaku sebagai sumber utama diperolehnya data dalam penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini dijelaskan pula mengenai jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti memaparkan tentang hasil penelitian, gambaran umum hasil penelitian, gambaran objek penelitian, analisis data (uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat, uji hipotesis) dan pembahasan (komparasi A2 dengan teori/penelitian lain).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dan dilanjutkan dengan saran-saran yang ditawarkan oleh

penulis untuk menyelesaikan masalah penelitian.

Pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka yang menjadi referensi penelitian dalam memecahkan masalah dan lampiran-lampiran data analisis statistik, daftar riwayat hidup.

